

## **EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK: ANALISIS RASIO KEUANGAN TAHUN 2022-2023**

**Yanuar Ramadhan<sup>1</sup>, Imam Subagyo<sup>2</sup>, Agnes Sandrawati<sup>3</sup>, Ratna Dewi Kumala<sup>3</sup>,  
Dade Andika<sup>5</sup>**

[yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id](mailto:yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id)<sup>1</sup>, [imam.subagyo2001@student.esaunggul.ac.id](mailto:imam.subagyo2001@student.esaunggul.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sandrawatiagnes@student.esaunggul.ac.id](mailto:sandrawatiagnes@student.esaunggul.ac.id)<sup>3</sup>, [erdeka.ratna@student.esaunggul.ac.id](mailto:erdeka.ratna@student.esaunggul.ac.id)<sup>4</sup>,  
[andikadade@student.esaunggul.ac.id](mailto:andikadade@student.esaunggul.ac.id)<sup>5</sup>

**Universitas Esa Unggul**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk menggunakan berbagai metode analisis rasio keuangan. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan untuk periode 2022 dan 2023. Metode yang digunakan meliputi analisis rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk mengalami peningkatan dalam likuiditas dan pengurangan leverage, namun menghadapi penurunan dalam efisiensi operasional dan profitabilitas. Current Ratio meningkat dari 3,82 pada tahun 2022 menjadi 4,97 pada tahun 2023, dan Quick Ratio meningkat dari 3,73 menjadi 4,82. Namun, Receivable Turnover dan Inventory Turnover mengalami penurunan, menunjukkan penurunan efisiensi pengelolaan aset lancar. Rasio leverage menunjukkan penurunan ketergantungan pada utang, namun Interest Coverage Ratio menurun dari 104,16 menjadi 77,88, menunjukkan penurunan kemampuan menutupi beban bunga. Rasio profitabilitas menurun, menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen biaya dan strategi peningkatan pendapatan. Secara keseluruhan, perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Analisis Rasio Keuangan, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

### **PENDAHULUAN**

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Mitra Keluarga) merupakan salah satu jaringan rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1989. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 dengan kode saham "MIKA". Penting untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan ini untuk memahami kinerja keuangan, stabilitas, dan prospek pertumbuhan jangka panjang, terutama mengingat sektor kesehatan yang semakin krusial di tengah meningkatnya permintaan layanan kesehatan berkualitas. Variabel-variabel seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan leverage keuangan menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2019; Gitman, 2015).

Penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Quick Ratio sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ross, Westerfield, & Jordan, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Damodaran (2012) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, seperti Net Profit Margin dan Return on Assets, memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Selain itu, rasio aktivitas seperti Receivable Turnover dan Inventory Turnover penting untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya (Higgins, 2012).

Penelitian oleh Altman (1968) dan Beaver (1966) juga menekankan pentingnya rasio leverage, seperti Debt to Equity Ratio dan Interest Coverage Ratio, dalam menilai struktur modal perusahaan dan risiko keuangannya. Mitra Keluarga, dalam konteks ini, menunjukkan peningkatan signifikan pada rasio likuiditas dari tahun 2022 ke 2023, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Sumber: Dokumen Laporan Keuangan Mitra Keluarga).

Namun demikian, Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis rasio keuangan, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (gap theory) yang dapat diidentifikasi. Variabel-variabel tertentu seperti analisis tren keuangan dan common size analysis belum banyak diterapkan secara khusus pada perusahaan di sektor kesehatan di Indonesia, penelitian sebelumnya jarang mengaitkan kinerja keuangan dengan strategi manajemen risiko di perusahaan sektor kesehatan, khususnya di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada layanan kesehatan (Madura, 2020). Metodologi yang digunakan dalam penelitian terdahulu lebih banyak berbasis pada data historis tanpa mempertimbangkan dinamika pasar dan perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dengan menggunakan berbagai metode analisis rasio keuangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan lebih luas mengenai kinerja finansial perusahaan, mengidentifikasi potensi risiko, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya tanpa hambatan keuangan yang signifikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas. Rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Quick Ratio sering digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Cleverley & Massar, 1983). Dong (2015) menunjukkan bahwa rumah sakit yang memiliki likuiditas tinggi mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan, yang berujung pada peningkatan profitabilitas. Penelitian oleh Eslami, Hemmati, dan Namvar (2013) juga menemukan bahwa gejolak keuangan mempengaruhi rasio likuiditas dan profitabilitas secara signifikan.

### **Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Rasio profitabilitas yang umum digunakan termasuk Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Net Profit Margin mengukur persentase laba bersih dari pendapatan bersih, memberikan indikasi tentang seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan harga jualnya. Gross Profit Margin adalah rasio yang membandingkan laba kotor dengan pendapatan bersih, menunjukkan efisiensi operasional terkait biaya produksi atau barang yang dijual. Return on Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk

menghasilkan laba, sementara Return on Equity mengukur laba yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Ross, Westerfield, & Jordan, 2016; Damodaran, 2012).

#### **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rasio-rasio ini termasuk Receivable Turnover, Inventory Turnover, dan Asset Turnover. Receivable Turnover mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggannya, sedangkan Inventory Turnover mengukur kecepatan perusahaan dalam mengubah persediaan menjadi penjualan. Asset Turnover mengukur efisiensi penggunaan total aset untuk menghasilkan pendapatan, memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (Higgins, 2012; Huda, Amboningtyas, & Gagah, 2018).

#### **Rasio Leverage**

Leverage keuangan mengukur tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dan risiko keuangannya. Rasio leverage utama meliputi Debt to Equity Ratio (DER) dan Interest Coverage Ratio (ICR). Debt to Equity Ratio mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas, memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang dibandingkan dengan ekuitas. Interest Coverage Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dari laba operasinya, yang penting untuk menilai stabilitas finansial dan risiko kebangkrutan (Altman, 1968; Beaver, 1966). Penelitian oleh Handayati et al. (2022) menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio dapat memprediksi distress keuangan baik sebelum maupun selama pandemi, menunjukkan pentingnya pengelolaan leverage dalam menjaga stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan (Handayati et al., 2022). Selain itu, penelitian oleh Lee dan Park (2015) menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas rumah sakit, dengan leverage yang lebih tinggi berkorelasi dengan kinerja keuangan yang lebih baik (Lee & Park, 2015).

#### **Return Saham**

Saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Pengukuran kinerja saham dapat dilihat juga melalui return saham, selain itu return saham dapat mengindikasikan risiko dalam investasi, membantu memahami pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Return saham dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian investasi kepada investor atas kinerja perusahaan yang baik. Investor diharapkan dapat menyusun ulang portofolio dengan tepat agar mendapatkan return yang diinginkan (Tambunan, 2020). Rumus return saham dapat di tulis sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} : \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P<sub>t</sub> : Harga saham periode sekarang

P<sub>t-1</sub> : Harga saham periode sebelumnya

## **METODE**

Pengukuran variabel menggunakan rasio-rasio keuangan yang relevan. Rasio Likuiditas diukur dengan Current Ratio dan Quick Ratio. Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar (Handayani et al., 2019). Quick Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan (Astuti et al., 2022).

Rasio Aktivitas diukur dengan Receivable Turnover, Inventory Turnover, dan Asset Turnover. Receivable Turnover mengukur efektivitas perusahaan dalam menagih piutang (Jonny, 2016). Inventory Turnover mengukur efektivitas pengelolaan persediaan (Widjaja et al., 2023). Asset Turnover mengukur efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (Masloman et al., 2022).

Rasio Leverage diukur dengan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Interest Coverage. Debt to Asset Ratio mengukur proporsi total utang terhadap total aset (Handayani et al., 2019). Debt to Equity Ratio mengukur proporsi utang terhadap ekuitas pemegang saham (Rexana & Widjaja, 2023). Interest Coverage mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dengan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) (Jonny, 2016).

Rasio Profitabilitas diukur dengan Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio, dan Retention Ratio. Net Profit Margin mengukur persentase pendapatan yang menjadi laba bersih (Astuti et al., 2022). Gross Profit Margin mengukur persentase pendapatan yang menjadi laba kotor setelah dikurangi harga pokok penjualan (Masloman et al., 2022). ROA mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba (Widjaja et al., 2023). ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham (Jonny, 2016). Dividend Payout Ratio mengukur persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen (Astuti et al., 2022). Retention Ratio mengukur persentase laba bersih yang ditahan untuk investasi kembali (Widjaja et al., 2023).

Pretest dilakukan dengan factor analysis untuk memastikan validitas dan reliabilitas pengukuran variabel. Langkah-langkah meliputi pengumpulan data awal, analisis faktor, dan penyesuaian instrumen pengukuran berdasarkan hasil analisis faktor.

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Sampel penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2021 hingga 2023. Lokasi penelitian adalah di kantor pusat PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, Jakarta, Indonesia. Data dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Waktu penelitian berlangsung dari Januari hingga Maret 2024.

Analisis data menggunakan teknik statistik: analisis rasio keuangan, analisis tren, analisis common size, dan analisis indeks. Analisis rasio keuangan mengevaluasi kinerja dalam hal likuiditas, profitabilitas, leverage, dan efisiensi operasional (Handayani et al., 2019). Analisis tren mengevaluasi perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun (Jonny, 2016). Analisis common size mengubah item neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase dari total aset atau pendapatan untuk perbandingan yang lebih mudah (Widjaja et al., 2023). Analisis indeks menghitung perubahan relatif dari komponen keuangan dari waktu ke waktu (Masloman et al., 2022).

Teknik analisis statistik meliputi analisis deskriptif, analisis inferensial, regresi linear, dan analisis faktor. Analisis deskriptif memberikan gambaran umum kinerja keuangan (Astuti et al., 2022). Analisis inferensial menguji hipotesis menggunakan t-test atau ANOVA (Jonny, 2016). Regresi linear menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen, seperti bagaimana Current Ratio dan Quick Ratio mempengaruhi Net Profit Margin atau bagaimana Debt to Equity Ratio mempengaruhi ROA (Widjaja et al., 2023). Analisis faktor memastikan validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran (Masloman et al., 2022).

## HASIL PENELITIAN

### Hasil

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan di bidang keuangan. Informasi ini penting bagi berbagai pihak untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, secara kuantitatif yang didukung oleh dasar teori, hipotesis, dan metode penelitian, dilakukan analisa laporan keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas untuk menemukan jawaban atas perumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis.

Berikut perhitungan analisis kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Mitra Keluarga) yang diterapkan pada laporan keuangan tahun 2022 dan 2023.

Tabel 1. Rasio Likuiditas Tahun 2022 dan 2023

Ratio	2022	2023	(+) / (-)	Keterangan
<b>Current Ratio</b>	3,82	4,97	1,15	Peningkatan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek
<b>Quick Ratio</b>	3,73	4,82	1,09	Peningkatan likuiditas tanpa persediaan

Tabel 2. Rasio Aktivitas Tahun 2022 dan 2023

Ratio	2022	2023	(+) / (-)	Keterangan
<b>Receivable Turnover</b>	9,43	6,18	-3,25	Penurunan efisiensi pengumpulan piutang
<b>Inventory Turnover</b>	31,54	25,13	-6,41	Penurunan efisiensi pengelolaan persediaan
<b>Asset Turnover</b>	0,59	0,58	-0,01	Konsistensi dalam penggunaan aset

Tabel 3. Rasio Leverage Tahun 2022 dan 2023

Ratio	2022	2023	(+) / (-)	Keterangan
<b>Debt to Asset Ratio</b>	0,1137	0,1009	-	Pengurangan ketergantungan pada utang
<b>Debt to Equity Ratio</b>	0,1282	0,1123	-	Peningkatan struktur modal
<b>Interest Coverage Ratio</b>	104,16	77,88	26,28	Penurunan kemampuan menutupi beban bunga

Tabel 4. Rasio Profitabilitas Tahun 2022 dan 2023

Ratio	2022	2023	(+) / (-)	Keterangan
<b>Net Profit Margin</b>	27,02%	23,37%	- 3,65%	Penurunan efisiensi pengelolaan biaya
<b>Gross Profit Margin</b>	51,31%	49,92%	- 1,39%	Penurunan efisiensi operasional
<b>Return on Assets (ROA)</b>	15,81%	13,57%	- 2,24%	Penurunan efisiensi penggunaan aset
<b>Return on Equity (ROE)</b>	17,84%	15,10%	- 2,74%	Penurunan efisiensi menghasilkan laba dari ekuitas

Tabel 5. Return Saham Tahun 2022 dan 2023

Ratio	2022	2023	(+) / (-)	Keterangan
<b>Harga Saham</b>	3.190	2.850	- 0,10658	Penurunan efisiensi menghasilkan laba dari pendapatan

## Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Mitra Keluarga) selama dua tahun yakni pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil kinerja perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pada tahun 2022, Current Ratio perusahaan tercatat sebesar 3,82 dan meningkat menjadi 4,97 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Quick Ratio perusahaan juga mengalami peningkatan dari 3,73 pada tahun 2022 menjadi 4,82 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan semakin membaik, bahkan tanpa memperhitungkan persediaan. Peningkatan rasio likuiditas ini mencerminkan pengelolaan kas dan aset lancar yang lebih efektif.

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2022, Receivable Turnover perusahaan tercatat sebesar 9,43 dan menurun menjadi 6,18 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi dalam pengumpulan piutang dari pelanggannya. Inventory Turnover juga mengalami penurunan dari 31,54 pada tahun 2022 menjadi 25,13 pada tahun 2023, yang menunjukkan penurunan efisiensi dalam mengelola persediaan. Asset Turnover sedikit menurun dari 0,59 pada tahun 2022 menjadi 0,58 pada tahun 2023, yang menunjukkan sedikit penurunan dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Penurunan rasio aktivitas ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam manajemen piutang dan persediaan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

### **Rasio Leverage**

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya dan risiko keuangan yang dihadapi. Debt to Asset Ratio menurun dari 0,1137 pada tahun 2022 menjadi 0,1009 pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dalam pembiayaan asetnya. Debt to Equity Ratio juga menunjukkan penurunan dari 0,1282 pada tahun 2022 menjadi 0,1123 pada tahun 2023, yang menunjukkan struktur modal yang lebih sehat dengan pengurangan utang. Namun, Interest Coverage Ratio menurun dari 104,16 pada tahun 2022 menjadi 77,88 pada tahun 2023, menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menutupi beban bunga dari laba operasinya. Penurunan rasio leverage menunjukkan peningkatan stabilitas keuangan perusahaan, namun perlu perhatian terhadap kemampuan menutupi beban bunga.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Net Profit Margin menurun dari 27,02% pada tahun 2022 menjadi 23,37% pada tahun 2023, menunjukkan tantangan dalam efisiensi pengelolaan biaya dan pendapatan perusahaan. Gross Profit Margin juga menurun dari 51,31% pada tahun 2022 menjadi 49,92% pada tahun 2023, menunjukkan peningkatan biaya produksi atau penurunan harga jual. Return on Assets (ROA) menurun dari 15,81% pada tahun 2022 menjadi 13,57% pada tahun 2023, mengindikasikan penurunan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Return on Equity (ROE) juga menurun dari 17,84% pada tahun 2022 menjadi 15,10% pada tahun 2023, menunjukkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Penurunan rasio profitabilitas ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen biaya dan strategi peningkatan pendapatan untuk meningkatkan laba bersih dan efisiensi operasional.

### **Return Saham**

Pada data return saham diatas, PT. Mitra Keluarga Karyasehat mengalami penurunan di tahun 2023 dibandingkan 2022 yaitu dengan return saham mencapai -0,10658, hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti penurunan dalam laba bersih tahun berjalan dimana harga pokok penjualan mengalami peningkatan dan biaya operasional meningkat yang terjadi di tahun 2023 dibandingkan di tahun 2022. Serta adanya peningkatan daya saing oleh perusahaan lainnya di sektor Healthcare.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang bersumber dari laporan neraca dan laba rugi tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam rasio likuiditas selama periode 2022 hingga 2023. Current Ratio meningkat dari 3,82 pada tahun 2022 menjadi 4,97 pada tahun 2023, dan Quick Ratio dari 3,73 menjadi 4,82. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menunjukkan manajemen kas dan aset lancar yang lebih efektif.

Namun, rasio aktivitas menunjukkan penurunan efisiensi operasional. Receivable Turnover menurun dari 9,43 pada tahun 2022 menjadi 6,18 pada tahun 2023, dan Inventory Turnover juga menurun dari 31,54 menjadi 25,13. Asset Turnover sedikit menurun dari 0,59 menjadi 0,58. Penurunan ini mengindikasikan

bahwa perusahaan perlu meningkatkan manajemen piutang dan persediaan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Pada rasio leverage, perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang. Debt to Asset Ratio menurun dari 0,1137 pada tahun 2022 menjadi 0,1009 pada tahun 2023, dan Debt to Equity Ratio dari 0,1282 menjadi 0,1123. Namun, Interest Coverage Ratio menurun dari 104,16 menjadi 77,88, yang menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menutupi beban bunga dari laba operasionalnya. Meskipun demikian, pengurangan ketergantungan pada utang merupakan tanda positif dari stabilitas keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan selama periode yang sama. Net Profit Margin menurun dari 27,02% pada tahun 2022 menjadi 23,37% pada tahun 2023, dan Gross Profit Margin dari 51,31% menjadi 49,92%. Return on Assets (ROA) turun dari 15,81% menjadi 13,57%, dan Return on Equity (ROE) dari 17,84% menjadi 15,10%. Penurunan ini menunjukkan tantangan dalam efisiensi pengelolaan biaya dan strategi peningkatan pendapatan, sehingga diperlukan perbaikan dalam manajemen biaya dan peningkatan pendapatan untuk meningkatkan laba bersih dan efisiensi operasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Altman, E. I. (1968). *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of*
- Astuti, D., Handayani, A., & Widjaja, H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 45-59.
- Beaver, W. H. (1966). *Financial Ratios as Predictors of Failure*. *Journal of Accounting Research*, 4, 71-111.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Cleverley, W. O., & Massar, M. J. (1983). *Handbook of Health Care Accounting and Finance*. Jones & Bartlett Learning.
- Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*, 23(4), 589-609.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset (3rd ed.)*. John Wiley & Sons.
- Dong, Y. (2015). Liquidity Management and Profitability: A Study of Listed Companies in Sweden. *Journal of Financial Management, Markets and Institutions*, 3(2), 45-57.
- Eslami, S., Hemmati, A., & Namvar, E. (2013). The Effect of Financial Ratios on the Stock Prices in Tehran Stock Exchange. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 2(3), 257-265.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson.
- Handayani, A., Astuti, D., & Widjaja, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(2), 123-134.
- Handayati, P., Astuti, D., & Widjaja, H. (2022). Financial Distress Prediction Using Financial Ratios in Indonesian Healthcare Companies. *Journal of Finance and Accounting*, 10(1), 75-89.
- Higgins, R. C. (2012). *Analysis for Financial Management (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Huda, M., Amboningtyas, D., & Gagah, B. R. (2018). Analysis of Financial Ratios to Predict Financial Distress in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 45-58.
- Jonny, J. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 167-183.
- Lee, J., & Park, S. (2015). The Effect of Leverage on Profitability of Healthcare Companies. *Journal of Healthcare Finance*, 42(1), 75-89.
- Madura, J. (2020). *International Financial Management (13th ed.)*. Cengage Learning.

- Masloman, L., Astuti, D., & Widjaja, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 134-149.
- Parrish, R. S., & Berger, B. A. (1986). Inventory Turnover: A Performance Measure for Pharmacies. *Journal of the American Pharmacists Association*, 26(3), 45-52.
- Rexana, F. H., & Widjaja, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 89-104.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4(2), 117-123.
- Widjaja, H., Astuti, D., & Handayani, A. (2023). Financial Performance Analysis Using Financial Ratios in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 198-210.